

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk itu dalam pelaksanaannya perlu dilakukan secara profesional. Pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan pengetahuan, sikap maupun keterampilan anak. Seperti yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia maka tidak heran jika pendidikan selalu menjadi sorotan penting bagi suatu Negara dalam memajukan kesejahteraan suatu Negara. Pendidikan formal menjadi salah satu solusi dalam memajukan kesejahteraan Negara. Pendidikan formal atau yang dinamakan sekolah menjadi

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 20, *Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, tahun 2003, diakses pada tanggal 3 November 2018 pukul 14.00 WIB

wadah bagi menjadi salah satu solusi dalam memajukan kesejahteraan Negara. Pendidikan formal atau yang dinamakan sekolah menjadi wadah bagi masyarakat dalam mengemban ilmu, baik ilmu eksak maupun ilmu yang berkaitan dengan pendidikan moral. Di sisi lain menjadi salah satu solusi dalam memajukan kesejahteraan Negara. Pendidikan formal atau yang dinamakan sekolah menjadi wadah bagi lain, sekolah merupakan wadah untuk menciptakan sosok manusia yang berpendidikan tanpa melihat latar belakang siswa yang terlibat didalamnya baik dari segi budaya, sosial maupun rohani.

Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk keberhasilan sekolah tersebut. Tenaga kerja sangat menentukan maju dan tidaknya suatu organisasi dan kegiatan-kegiatan yang dikembangkannya. Dengan kata lain, salah satu faktor yang ikut menentukan tercapainya tujuan sekolah adalah sumber daya manusia. Terkait dengan sumber daya manusia (SDM) sebagai sumber daya utama dalam menjalankan bidang-bidang organisasi termasuk bidang pendidikan, dikenal suatu istilah yaitu manajemen sumber daya pendidik. Pendidik merupakan salah satu sumber daya manusia yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, sistem pengelolaan sumber daya

manusia yang digunakan haruslah sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku.

Proses rekrutmen pendidik merupakan hal yang penting yang akan di peroleh melalui seleksi yang efektif. Tentu saja rekrutmen yang dilakukan harus disesuaikan dengan jumlah kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan agar rekrutmen yang dilakukan tidak hanya sekedar mengisi kekosongan pegawai tetapi sumber daya manusia yang berdedikasi dan berkomitmen yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dalam melakukan rekrutmen pasti adanya kualifikasi guru seperti, kualifikasi guru SD/MI atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.<sup>2</sup>

Setiap lembaga senantiasa menginginkan agar anggota didalamnya dapat melaksanakan tugas secara optimal dan menyumbangkan segenap kemampuannya untuk kepentingan lembaga, serta bekerja lebih baik dari sebelumnya. Hasibuan berpendapat, untuk mendapatkan tenaga pendidik yang berkompeten maka harus dilaksanakan proses pengadaan tenaga pendidik yang

---

<sup>2</sup> Peraturan pemerintah pendidikan nasional nomor 16, standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, Republik Indonesia, tahun 2007, diakses pada tanggal 4 November 2018 pukul 14.20 WIB

tepat sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pengadaan karyawan merupakan masalah penting, sulit, dan kompleks karena untuk mendapatkan dan menempatkan orang-orang yang kompeten, serasi, serta efektif<sup>3</sup>. Disamping itu, pendidik pun membutuhkan peningkatan dan perbaikan pada dirinya termasuk dalam menjalankan tugas. Sehubungan dengan itu, fungsi pembinaan dan penilaian kinerja pendidik merupakan pengelolaan personil yang mutlak diperlukan, untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja pendidik. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara *on the job training* dan *in service training*. Kegiatan pembinaan dan pengembangan ini tidak hanya menyangkut aspek kemampuan, tetapi juga menyangkut karier pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, bahwa rekrutmen guru dilakukan sesuai kebutuhan sekolah dan dilakukan setiap awal ajaran baru. Guru kelas dan guru BK masih dibutuhkan di Sekolah Dasar Islam At-Taqwa Kampus Rawamangun. Sekolah Dasar Islam At-Taqwa merupakan sekolah dasar swasta dibawah Yayasan Masjid At-Taqwa Kampus Rawamangun, Yayasan Masjid At-Taqwa Kampus Rawamangun memiliki nilai akreditasi 98 (A) yang diperoleh pada tahun 2015 dengan penilaian untuk Standar PTK

---

<sup>3</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 25

sebesar 92. Standar mutu SDI At-Taqwa yang menyesuaikan standar mutu pemerintah dan menambahkan dengan nilai-nilai islam di dalamnya. Sekolah dibawah Yayasan Masjid At-Taqwa Kampus Rawamangun wajib mengikuti keputusan dan ketetapan yang telah ada, serta mengimplementasikan standar mutu dari tersebut. Termasuk dengan kualifikasi guru yang diatur bersamaan dengan pihak Yayasan.

Pengadaan Sumber Daya Manusia merupakan proses yang secara sistematis mereview keadaan sumber daya manusia dalam organisasi untuk memastikan bahwa tersedia sejumlah pekerja dengan keterampilan yang tepat pada saat mereka dibutuhkan. Dalam pengadaan pendidik akan adanya beberapa seleksi. Salah satu kompetensi yang sangat dilihat adalah kompetensi kepribadian dimana penampilan dan jumlah hafalan quran yang diutamakan. Menurut Djaidi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Dasar Islam At-Taqwa Kampus Rawamangun, guru yang berkualitas ialah yang dapat membimbing peserta didik menjadi penghafal quran serta dapat menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu calon pendidik di Sekolah Dasar Islam At-Taqwa Kampus Rawamangun harus lolos seleksi tes keagamaan yang terdiri dari hafalan quran, tahsin quran dan debat keagamaan, karena pendidik yang berhasil melalui tes tersebut menjadi motivasi bagi peserta didiknya untuk

menjadi tahfidz quran. Wisuda tahfidz quran menjadi salah satu program unggulan sekolah.

Sekolah Dasar Islam At-Taqwa Kampus Rawamangun Jakarta sangat selektif dalam menyeleksi guru berdasarkan ketentuan yang sudah diatur dalam standar mutu sekolah karena diharapkan lulusan sekolah dapat sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu mewujudkan insan yang berkepribadian Islami yang cerdas, sehat, terampil, kreatif, mandiri serta memiliki kepekaan social yang tinggi. Pendidik yang berperan dan menjadi contoh bagi peserta didik selama di sekolah. Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, pendidik yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah juga menjadi contoh peserta didik. Pendidik baru yang diterima Sekolah Dasar Islam At-Taqwa Jakarta akan diikutsertakan dalam program pembinaan, program pembinaan akan dilakukan oleh pihak Yayasan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kerja guru sehingga mutu sekolah juga dapat meningkat. Pembinaan untuk guru baru akan dilakukan selama 3 bulan dan didampingi oleh guru kelas dan akan dimonitor oleh kepala sekolah serta wakil kurikulum. Ada pembinaan khusus yaitu hafalan quran, pembinaan ini diikuti oleh guru baru yang belum banyak menghafal quran tetapi dapat membaca dengan baik. Pembinaan ini dilakukan pihak sekolah dan didampingi oleh guru agama. Pentingnya

pembinaan dapat meningkatkan kualitas pendidik hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhyadi Jauharotul Muniroh dalam jurnal *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta*<sup>4</sup> menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pengembangan dilaksanakan secara maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidik sehingga visi misi sekolah dapat tercapai, adapun pengembangan yang secara garis besar dalam kegiatan: pertemuan guru dalam rumpun mata pelajaran (MGMP), pelatihan PTK dan peningkatan kualitas guru IPS, IPA, Bahasa dan Agama, *workshop* penelitian ilmiah dan peningkatan pembelajaran guru. Hal ini memberikan peran positif dalam mengembangkan kompetensi pendidik.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Implikasi Manajemen Sumber Daya Pendidik Terhadap Kualitas Pendidik di Sekolah Dasar Islam At-Taqwa Kampus Rawamangun Jakarta Timur”**.

---

<sup>4</sup> Muhyadi Jauharotul Muniroh, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Yogyakarta, vol. 5, No 2, September 2017.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun subfokus penelitian adalah 1) Rekrutmen dan Seleksi sumber daya pendidik, 2) Pembinaan sumber daya pendidik, dan 3) Penilaian kinerja sumber daya pendidik.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan subfokus diatas, maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu bagaimana keterlibatan manajemen sumber daya pendidik terhadap kualitas pendidik di SD Islam At-Taqwa Kampus Rawamangun Jakarta Timur. Maka dengan ini dapat diklasifikasikan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rekrutmen dan seleksi pendidik SDI At-Taqwa Kampus Rawamangun Jakarta Timur ?
2. Bagaimana pembinaan pendidik SDI At-Taqwa Kampus Rawamangun Jakarta Timur ?
3. Bagaimana penilaian kinerja pendidik SDI At-Taqwa Kampus Rawamangun Jakarta Timur ?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan keilmuan serta untuk mengetahui konsep

manajemen sumber daya pendidik, sehingga dapat membuktikan kesesuaian yang terjadi di lapangan khususnya di Sekolah Dasar Islam At-Taqwa Kampus Rawamangun Jakarta Timur.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Sekolah Dasar Islam At-Taqwa Kampus Rawamangun Jakarta, penelitian ini dapat sebagai bahan referensi untuk mengembangkan aktivitas pengelolaan pendidik di sekolah agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang sesuai dengan sumber-sumber yang relevan.
- c. Bagi civitas akademik, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai bahan masukan dalam menambah pengetahuan mengenai pengelolaan kualitas pendidik.